

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG
BILANGAN ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
MELALUI MEDIA *FLIP CHART***
(Single Subject Research di SD Negeri 34 Air Pacah Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



**OLEH:
CHORI YULIANDA
2008 / 01111**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN MELALUI PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MEDIA *FLIP CHART*
(*Single Subject Research* di SD Negeri 34 Air Pacah Padang)**

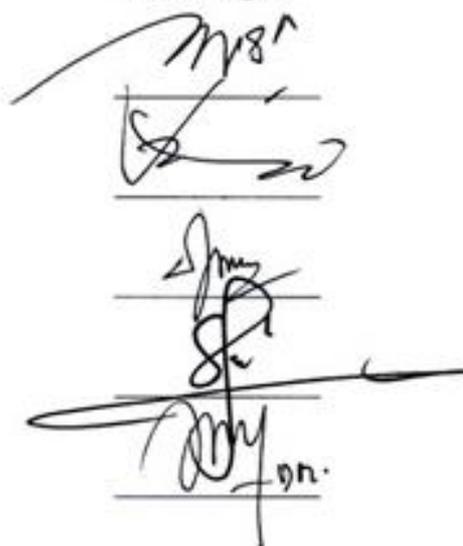
Nama : Chori Yulianda
BP / NIM : 2008 / 01111
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2012

Tim penguji

Tanda Tangan

1. Martias Z., S.Pd., M.Pd : Ketua
2. Drs. Yosfan Azwandi : Sekretaris
3. Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd : Anggota
4. Drs. Damri, M.Pd : Anggota
5. Rahmahtrisilvia, S.Pd., M.Pd : Anggota



SD Negeri 34 Air Pacah Padang (*Single Subject Research*).
Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di lapangan yaitu pada seorang siswa tunagrahita ringan kelas II SD Negeri 34 Air Pacah Padang. Siswa ini telah berumur 15 tahun namun pertumbuhan fisiknya tidak seperti anak usia 15 tahun melainkan seperti anak berusia 8 tahun. Anak ini mengalami kesulitan dalam mengenal lambang bilangan yang mana ia tidak paham dengan lambang bilangan baik dari segi berhitung, membaca lambang bilangan, menuliskan dan mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah benda. Jika ditanya maka anak menjawab dengan jawaban yang keliru. Untuk itu dari kemampuan siswa tunagrahita kelas II SD Negeri 34 Air Pacah Padang tersebut peneliti ingin meningkatkan lagi kemampuan mengenal lambang bilangan dengan menggunakan media *Flip Chart*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (penelitian subjek tunggal), dengan desain A-B dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafis. Subjek penelitian ini adalah siswa tunagrahita ringan. Penilaian dalam penelitian ini yaitu dengan mengukur persentase kemampuan siswa dalam mengenal lambang bilangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan siswa tunagrahita ringan dapat meningkat dengan menggunakan media *Flip Chart*. Pada kondisi *baseline* yang dilakukan selama enam kali pertemuan, siswa hanya mampu mendapatkan skor 16,25% pada pertemuan pertama, 17,5% pada pertemuan kedua, kemudian pada pertemuan ketiga sampai pertemuan keenam mendapatkan skor 25%, grafik terus meningkat dan menunjukkan kestabilan. Pada kondisi intervensi kemampuan siswa dalam mengenal lambang bilangan meningkat dari pertemuan ketujuh sampai pertemuan ke enam belas dengan skor tertinggi 91,25%.

Dengan demikian hipotesis (H_a) yang diajukan dapat diterima. Artinya penggunaan media *Flip Chart* dapat meningkatkan keterampilan mengenal lambang bilangan bagi anak tunagrahita ringan kelas II di SD Negeri 34 Air Pacah Padang. Disarankan bagi guru kelas atau guru mata pelajaran Matematika agar dapat menggunakan media *Flip Chart* bagi anak tunagrahita ringan dalam mengajarkan mengenal lambang bilangan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Judul skripsi ini adalah “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Tunagrahita Ringan Melalui Media *Flip Chart* di SD Negeri 34 Air Pacah Padang”. Skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian, dan Bab V Penutup.

Penulis telah berusaha dalam penyelesaian skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari banyak kelemahan, kekurangan dan kesalahan, maka penulis mohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada dalam skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini diantaranya kepada:

1. Dosen pembimbing akademik
2. Seluruh dosen Pendidikan Luar Biasa tanpa terkecuali

3. Guru sekolah-sekolah yang ada di SD Negeri 34 Air Pacah
4. Orang tua yang telah memberi dukungan moril dan materil serta do'anya kepada penulis
5. Teman-teman seperjuangan

Hanya do'a yang dapat penulis hadiahkan, semoga bantuan yang di berikan pada penulis dinilai sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Hakekat Lambang Bilangan.....	7
1. Pengertian Matematika	7
2. Pengertian Lambang Bilangan.....	7
3. Tujuan Pengenalan Lambang Bilangan.....	7

4.	Fungsi Belajar dan Mengenal Lambang Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan.....	9
5.	Langkah-langkah Mengajarkan Lambang Bilangan 1-10 Menggunakan Media <i>Flip Chart</i>	11
6.	Hubungan <i>Flip Chart</i> Dengan Lambang Bilangan.....	12
B.	Media Pembelajaran.....	14
1.	Pengertian Media Pembelajaran	14
2.	Fungsi Media Pembelajaran	15
3.	Manfaat Media Pembelajaran.....	16
4.	Kriteria Pemilihan Media	17
C.	<i>Flip Chart</i>	18
1.	Pengertian Media <i>Flip Chart</i>	18
2.	Kelebihan <i>Flip Chart</i>	20
3.	Cara Mendesain <i>Flip Chart</i>	23
D.	Anak Tunagrahita Ringan	
1.	Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....	23
2.	Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan.....	24
E.	Kerangka Konseptual	27
F.	Hipotesis.....	28
G.	Penelitian Yang Relevan	28

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Variabel Penelitian.....	31
C. Defini Operasional Variabel	31
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Tempat Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
1. Analisis Dalam Kondisi.....	34
2. Analisis Antar Kondisi	34
H. Kriteria Pengujian Hipotesis	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A.....	D
ekripsi Data	42
1. Kondisi <i>Baseline</i>	42
2. Kondisi Intervensi.....	45
B.....	A
nalisis Data	54
1. Analisis Dalam Kondisi.....	54
a. Menentukan Panjang Kondisi.....	55
b. Menentukan Estimasi Kecenderungan Arah	55
c. Menentukan Kecenderungan Kestabilan	57
d. Menentukan Kecenderungan Jejak Data	63
e. Menentukan Level Stabilitas dan Rentang.....	64
f. Menentulam Level Perubahan	64

2.	Analisis Dalam Kondisi.....	65
a.	Menentukan Jumlah Variabel Yang Diubah	66
b.	Menentukan Perubahan Kecenderungan Arah	66
c.	Menentukan Perubahan Kecenderungan Stabilitas	67
d.	Menentukan Level Perubahan	67
e.	Menentukan <i>Overlap</i> Kondisi <i>Baseline</i> dan Intervensi	68
C.	Pembuktian Hipotesis	70
D.	Pembahasan.....	70
E.	Keterbatasan Penelitian.....	72

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	74
B.	Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA.....	76
----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

-	Gambar 2.1 Contoh Bentuk Media Flip Chart	19
---	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

-	Lampiran I	Kisi-kisi Penelitian	77
---	------------	----------------------------	----

-	Lampiran II	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	78
-	Lampiran III	Program Pembelajaran Individual.....	83
-	Lampiran IV	Asesmen	86
-	Lampiran V	Lembaran Tes.....	89
-	Lampiran VI	Dokumentasi	137
-	Lampiran VII	Surat Izin Penelitian	139

DAFTAR GRAFIK

-	Grafik 4.1	Panjang Kondisi <i>Baseline</i>	45
---	------------	---------------------------------------	----

- Grafik 4.2	Panjang Kondisi Intervensi	53
- Grafik 4.3	Panjang Kondisi <i>Baseline</i> dan Intervensi.....	54
- Grafik 4.4	Estimasi Kecenderungan Arah.....	56
- Grafik 4.5	Stabilitas Kecenderungan.....	63

DAFTAR BAGAN

- Bagan 2.1	Kerangka Konseptual.....	27
- Bagan 3.1	Prosedur Desain A-B.....	30

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1	Level Perubahan Data	39
- Tabel 3.2	Rangkuman Analisis Visual Grafik Dalam Kondisi	39
- Tabel 3.3	Variabel Yang Berubah.....	40
- Tabel 3.4	Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Antar Kondisi	41
- Tabel 4.1	Kemampuan Awal Siswa (<i>Baseline</i>).....	44
- Tabel 4.2	Perkembangan Kemampuan Siswa (Intervensi)	52
- Tabel 4.3	Panjang Kondisi <i>Baseline</i> dan Intervensi.....	55
- Tabel 4.4	Estimasi Kecenderungan Arah.....	57
- Tabel 4.5	Persentase Stabilitas <i>Baseline</i>	60
- Tabel 4.6	Persentase Stabilitas Intervensi	62
- Tabel 4.7	Kecenderungan Stabilitas.....	62
- Tabel 4.8	Kecenderungan Jejak Data.....	64
- Tabel 4.9	Level Perubahan.....	64
- Tabel 4.10	Rangkuman Hasil Visual Dalam Kondisi	65
- Tabel 4.11	Jumlah Variabel Yang Diubah	66
- Tabel 4.12	Perubahan Kecenderungan Arah.....	66
- Tabel 4.13	Perubahan Stabilitas Kecenderungan Arah.....	67
- Tabel 4.14	Level Perubahan.....	68
- Tabel 4.15	Persentase <i>Overlap</i>	69
- Tabel 4.16	Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan pembangunan yang dicapai bangsa Indonesia khususnya pembangunan di bidang pendidikan akan mendorong tercapainya tujuan pembangunan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa; maka sangat penting adanya perhatian pemerintah terhadap pendidikan terutama wajib belajar sembilan tahun yang telah lama dicanangkan untuk mencapai tujuan pembangunan yang menjadi tujuan utama dalam pendidikan bangsa Indonesia yakni dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan diperuntukkan bagi setiap warga negara tanpa kecuali, tidak memandang kaya maupun miskin, anak normal maupun anak berkebutuhan khusus. Pada peraturan pemerintah No. 72 tahun 1991 pemerintah telah mengatur khusus tentang Pendidikan Luar Biasa. Dalam Pendidikan Luar Biasa pelayanan dan penanganannya disesuaikan dengan kelainan yang disandang peserta didik sehingga pelayanan dapat sesuai dengan kebutuhan anak.

Tujuan Pendidikan Luar Biasa adalah membantu peserta didik yang menyandang kelainan fisik atau mental agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan sikap dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dasar dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan. (Peraturan Pemerintah RI, 1997).

Berdasarkan uraian di atas jelas sekali bahwa untuk Anak Luar Biasa dalam penanganannya perlu penyesuaian-penyesuaian yang didasarkan dengan jenis dan tingkat kecacatannya, terutama dalam hal pembelajaran Matematika. Kemampuan dalam mengenal lambang bilangan adalah sebagai dasar dalam pelajaran Matematika. Jika pada masa sekolah tidak segera memiliki kemampuan untuk mengenal lambang bilangan, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari Matematika yang lebih lanjut pada kelas-kelas yang lebih tinggi.

Anak tunagrahita merupakan anak berkebutuhan khusus yang juga memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Anak tunagrahita merupakan anak yang memiliki kecerdasan jelas di bawah rata-rata. Di samping itu mereka memiliki keterbelakangan mental dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Mereka kurang cakap dalam memikirkan hal-hal yang abstrak, yang sulit dan berbelit-belit. Mereka memiliki ketidakmampuan dalam melakukan kegiatan apapun terutama dalam bidang pelajaran, dan juga memiliki hambatan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Seperti halnya pada anak tunagrahita ringan yang memiliki intelegensi berkisar antara 50-70 pelajaran akademik. Menurut Direktorat Pendidikan Luar Biasa (2003) menyatakan “anak tunagrahita (retardasi mental) adalah anak yang secara nyata mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, komunikasi, maupun sosial dan mereka memerlukan layanan pendidikan khusus”.

Pendapat tersebut jelas bahwa anak tunagrahita mempunyai perkembangan fisik dan bisa melakukan kegiatan yang sama dengan anak

normal seusianya. Hal ini disebabkan karena kemampuan anak tunagrahita terbatas, termasuk dalam pembelajaran Matematika.

Pembelajaran bidang studi Matematika untuk pendidikan anak tunagrahita ringan diajarkan secara komprehensif dan bertahap. Dimensi yang sangat penting dalam pengajaran Matematika yaitu dalam menunjang proses perkembangan anak terutama pada anak tunagrahita secara utuh karena dapat melibatkan segala aspek psikologis anak yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor. Walaupun tidak seoptimal anak normal lainnya, upaya merealisasikan aspek psikologis anak maka peranan gurulah yang mengembangkan aspek tersebut. Pengajaran Matematika untuk anak tunagrahita ringan hampir sama pengembangannya dengan anak normal, hanya saja pengajaran Matematika untuk anak tunagrahita ringan lebih disederhanakan dan ditambahkan dengan media pengajaran, sehingga akan lebih cepat dipahami oleh anak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SD Negeri 34 Air Pacah Padang kelas II, penulis menemukan permasalahan siswa yang belum bisa mengenal lambang bilangan. Siswa belum bisa menunjukkan dan menyebutkan lambang bilangan, namun siswa dapat berhitung dengan lancar dalam arti kata siswa belum mampu mengenal angka dengan benar dan ketika siswa diminta untuk menyebutkan dan menunjukkan angka yang disebutkan oleh guru siswa terlihat kebingungan kemudian menjawab dengan asal-asalan saja. Dengan strategi yang diberikan guru yaitu berupa ceramah, menjadi membosankan bagi anak tunagrahita yang lebih suka untuk bermain,

dan metode pembelajaran yang diberikanpun menjadi kurang menarik. Kondisi kelas II yang terlihat monoton karena pembelajaran yang selalu menggunakan metode ceramah sehingga anak lebih cepat bosan dalam mengikuti pelajaran.

Agar target pembelajaran dapat tercapai dengan baik, maka guru hendaknya menyempurnakan pembelajaran dengan bervariasi berbagai metode dan media pembelajaran yang tepat bagi anak tunagrahita ringan agar siswa lebih cepat memahami materi yang diberikan. Oleh karena itu, untuk mengatasi kebosanan pada anak tunagrahita ringan maka penulis mencoba untuk bervariasi media pembelajaran bagi siswa yaitu dengan menggunakan media *Flip Chart*. Diharapkan dengan metode seperti ini siswa tertarik untuk belajar, selain itu juga siswa bisa mengenal lambang bilangan dengan lebih baik. Diharapkan dengan penggunaan media *Flip Chart* ini siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan belajar di atas maka peneliti ingin membuktikan apakah penggunaan media *Flip Chart* dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan kelas II di SD Negeri 34 Air Pacah Padang dalam mengenal lambang bilangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ditemui anak mengalami kesulitan dalam pengenalan lambang bilangan 1-10.
2. Informasi yang penulis dapat dari guru kelas bahwa anak belum dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 yang di tunjukkan oleh guru.
3. Melalui observasi ditemukan guru yang menggunakan satu media dalam pembelajaran, setelah diwawancarai diakui oleh guru bahwa guru tersebut kurang variatif dalam menciptakan media pembelajaran.
4. Media *Flip Chart* belum digunakan guru dalam pembelajaran matematika terhadap anak.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis akan membatasi permasalahan pada pemahaman anak tunagrahita ringan dalam mengenal lambang bilangan melalui media *Flip Chart*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “peneliti ingin membuktikan apakah penggunaan media *Flip Chart* dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan bagi anak tunagrahita ringan di SD Negeri 34 Air Pacah Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Secara umum

Meningkatkan pemahaman lambang bilangan siswa tunagrahita ringan kelas II di SDNegeri 34 Air Pacah Padang.

2. Secara khusus

Meningkatkan pemahaman mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media *Flip Chart* bagi siswa tunagrahita ringan kelas II di SD Negeri 34 Air Pacah Padang.

F. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk mengajarkan kepada anak tunagrahita ringan dalam mengenalkan lambang bilangan.

b. Bagi peneliti

Sebagai bahan kajian untuk membantu anak tunagrahita ringan dalam meningkatkan pemahaman mengenal lambang bilangan.

c. Bagi anak

Agar anak lebih dapat meningkatkan pemahaman mengenal lambang bilangan.

2. Manfaat Teoritis

Merupakan sumbangan atau ide untuk mengembangkan ilmu dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan luar biasa dan bermanfaat baik bagi pembaca maupun penulis pada umumnya.

BAB II